

TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN SISWA SMP

Dra. Aas Saomah, M.Si



**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN SISWA SMP

A. Pengertian Tugas-tugas Perkembangan Siswa SMP

Menurut Rober Havighurst (Yusuf: 2002, 65) tugas-tugas perkembangan ialah:

A developmental task is a task which arises at or about a certain period in the life of the individual, successful achievement of which leads to his happiness and to success with later task, while failure leads to unhappiness in the individual, disapproval by society, and difficulty with later task. (Tugas perkembangan merupakan suatu tugas yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu, yang apabila tugas itu dapat berhasil dituntaskan akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya; sementara apabila gagal, maka akan menyebabkan ketidakbahagiaan pada diri individu yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat, dan kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas berikutnya).

Tugas-tugas perkembangan murid SMP adalah tugas-tugas yang dilalui individu ketika duduk di bangku SMP atau sederajatnya. Jika dilihat dari usia rata-rata murid SMP (11-18 tahun), maka masa SMP termasuk kedalam klasifikasi masa remaja (11-24 tahun dan belum menikah). Sehingga tugas-tugas murid SMP pun dijelaskan dalam tugas-tugas perkembangan masa remaja.

B. Tugas-Tugas Perkembangan Siswa SMP

- Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja:

1. Perkembangan Fisik

Terjadinya perubahan ukuran tubuh dan perubahan proporsi tubuh, terdapatnya ciri-ciri seks primer (seperti matangnya organ seks pada laki-laki memungkinkan untuk terjadinya “mimpi basah” dan pada perempuan yaitu terjadinya haid). Terdapat ciri-ciri seks sekunder (seperti suara laki-laki mulai serak dan tinggi suara menurun, sedangkan pada perempuan pinggul dan payudara mulai membesar). Dalam perkembangan fisik ini, penampilan laki-laki dan perempuan semakin berbeda dan mulai timbul daya tarik akan lawan jenis.

2. Perkembangan Intelektual

Yaitu mulai dapat berpikir secara abstrak dan hipotesis, sehingga dapat memperkirakan apa yang mungkin terjadi, dapat mengambil keputusan, dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3. Perkembangan Emosi

Mencapai kematangan emosional merupakan salah satu tugas perkembangan yang cukup sulit, karena masa remaja merupakan puncak emosionalitas (perkembangan emosi yang tinggi). Selain itu proses pencapaiannya juga sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional.

4. Perkembangan Sosial

Pada masa remaja berkembang *social cognition* atau kemampuan untuk memahami orang lain, pemahamannya ini mendorong remaja untuk menjalin persahabatan ataupun percintaan (pacaran). Perkembangan sosial dilakukan dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

5. Perkembangan Moral

Munculnya dorongan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat dinilai baik oleh orang lain dikarenakan adanya pemahaman tentang nilai-nilai dan konsep-konsep moralitas.

6. Perkembangan Kepribadian

Masa remaja merupakan masa berkembangnya *identity* (jati diri). Pada saat ini berkembang usaha sadar untuk menjawab pertanyaan "who am I?" (siapa saya?).

7. Perkembangan Religi

Pada masa ini berkembang kesadaran atau keyakinan beragama serta munculnya kegoncangan dalam keagamaan seperti terkadang rajin melakukan ibadah tetapi terkadang malas, was-was (skeptis) dan cemas.

▪ Menurut William Kay, tugas-tugas perkembangan remaja adalah sebagai berikut:

1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
2. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain.
4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
6. Memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup (*Weltanschauung*).
7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.

- Aspek-aspek Perkembangan Siswa SMP (SLTP) menurut Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik:

Aspek Perkembangan: **Landasan Hidup Religius**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	Mengenal arti dan tujuan ibadah.
2.	Akomodasi	Berminat mempelajari arti dan tujuan setiap bentuk ibadah.
3.	Tindakan	Melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri.

Aspek Perkembangan: **Landasan Perilaku Etis**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	Mengenal alasan perlunya menaati aturan/norma berperilaku.
2.	Akomodasi	Memahami keragaman aturan/patokan dalam berperilaku dalam konteks budaya.
3.	Tindakan	Bertindak atas pertimbangan diri terhadap norma yang berlaku.

Aspek Perkembangan: **Kematangan dan Emosi**

No.	Tataran/	SLTP
-----	----------	------

	Internalisasi Tujuan	
1.	Pengenalan	Mengenal cara-cara mengekspresikan perubahan secara wajar.
2.	Akomodasi	Memahami keragaman ekspresi perasaan diri dan orang lain.
3.	Tindakan	Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual.

Aspek Perkembangan: **Kematangan Intelektual**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	Mempelajari cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
2.	Akomodasi	Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan.
3.	Tindakan	Mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko yang mungkin terjadi.

Aspek Perkembangan: **Kesadaran Tanggung Jawab Sosial**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	Mempelajari cara-cara memperoleh hak dan memenuhi kewajiban dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.
2.	Akomodasi	Menghargai nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari.

3.	Tindakan	Berinteraksi dengan orang lain atas dasar nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan hidup.
----	----------	--

Aspek Perkembangan: **Kesadaran Gender**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	Mengenal peran-peran sosial sebagai laki-laki atau perempuan.
2.	Akomodasi	Menghargai peranan diri dan orang lain sebagai laki-laki atau perempuan dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Tindakan	Berinteraksi dengan lain jenis secara kolaboratif dalam memerankan peran jenis.

Aspek Perkembangan: **Pengembangan Pribadi**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	Mengenal kemampuan dan keinginan diri.
2.	Akomodasi	Menerima keadaan diri secara positif.
3.	Tindakan	Menampilkan perilaku yang merefleksikan keragaman diri dalam lingkungannya.

Aspek Perkembangan: **Perilaku Kewirausahaan (Kemandirian Perilaku Ekonomis)**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	Mengenal nilai-nilai perilaku hemat, ulet, sungguh-sungguh, dan kompetitif dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Akomodasi	Menyadari manfaat perilaku hemat, ulet, sungguh-sungguh, dan kompetitif dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Tindakan	Membiasakan diri hidup hemat, ulet, sungguh-sungguh, dan kompetitif dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek Perkembangan: **Wawasan dan Kesiapan Karir**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	Mengekspresikan ragam pekerjaan, pendidikan dan aktivitas dalam kaitan dengan kemampuan diri.
2.	Akomodasi	Menyadari keragaman nilai dan persyaratan dan kativitas yang menuntut pemenuhan kemampuan tertentu.
3.	Tindakan	Mengidentifikasi ragam alternatif pekerjaan, pendidikan dan aktivitas yang mengandung relevansi dengan kemampuan diri.

Aspek Perkembangan: **Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	Mempelajari norma-norma pergaulan dengan teman sebaya yang beragam latar belakangnya.
2.	Akomodasi	Menyadari keragaman latar belakang teman sebaya yang mendasari pergaulan.
3.	Tindakan	Bekerjasama dengan teman sebaya yang beragam latar belakangnya.

Aspek Perkembangan: **Kesiapan Diri untuk Menikah dan Berkeluarga**

No.	Tataran/ Internalisasi Tujuan	SLTP
1.	Pengenalan	---
2.	Akomodasi	---
3.	Tindakan	---

Referensi

Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Development Psychology A Life-Span Approach*. New York: McGraw-Hill.

Yusuf, Syamsu. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, Rudi. (2004). *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*. Jakarta: Grasindo

ABKIN. (2007). *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.